

Pengaruh Penerapan Disiplin dan Pendidikan Akhlakul Karimah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI dan XII di SMAN 1 Tamansari Kabupaten Bogor

Ammie Primarni¹, Gunawan Anjar², Ratu Dini Marciana³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor

amieprimarni.ap@gmail.com¹, anjarsukmana06@gmail.com², ratudinim@gmail.com³

ABSTRACT

This research was conducted based on the observations of researchers who found that there were still many things that needed special attention and treatment in improving learning achievement. At school, there are many students who have not obtained or achieved the expected learning achievements in learning. The purpose of this study was to determine the effect of the application of discipline on student achievement in class XI and XII at SMA Negeri 1 Tamansari Bogor Regency, to study the effect of akhlakul karimah education on student achievement in class XI and XII at SMA Negeri 1 Tamansari Bogor Regency, and to study the influence together between the application of discipline and akhlakul karimah education to the learning achievement of class XI and XII students at SMA Negeri 1 Tamansari, Bogor Regency. This research was conducted using a survey method with a correlational approach. The population studied was students of class XI and XII at SMAN 1 Tamansari, Bogor Regency. The sample used was 86 respondents with the Maybe Sampling method. Statistical assessment was carried out using a questionnaire, then processed using the SPSS 26 assistance program. The results of the study showed that the application of discipline had an effect on student achievement. Furthermore, Akhlakul Karimah Education has an influence on student achievement. The application of discipline and Akhlakul Karimah simultaneously has a significant effect on student achievement.

Keywords : discipline, moral character, learning achievement.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan berdasarkan pengamatan peneliti yang menemukan fakta masih banyak hal yang harus mendapat perhatian dan penanganan khusus dalam peningkatan prestasi belajar. Di sekolah, terdapat banyak siswa yang belum memperoleh atau mencapai prestasi belajar yang diharapkan dalam belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan disiplin terhadap prestasi belajar siswa kelas XI dan XII di SMA Negeri 1 Tamansari Kabupaten Bogor, mengetahui pengaruh pendidikan akhlakul karimah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI dan XII di SMA Negeri 1 Tamansari Kabupaten Bogor, dan mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara penerapan disiplin dan pendidikan akhlakul karimah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI dan XII di SMA Negeri 1 Tamansari Kabupaten Bogor. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional. Populasi yang diteliti adalah para siswa kelas XI dan XII SMAN 1 Tamansari Kabupaten Bogor. Sampel yang digunakan sebanyak 86 responden dengan metode Probably Sampling. Penilaian statistik dilakukan dengan menggunakan kuesioner, selanjutnya diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS 26. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan disiplin berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Selanjutnya, Pendidikan

akhlakul karimah memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar Siswa Untuk penerapan disiplin dan akhlakul karimah secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Kata kunci : disiplin, akhlakul karimah, prestasi belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang atau suatu lembaga untuk mengembangkan potensi sumberdaya manusia. Potensi sumberdaya manusia itu telah diberikan Allah SWT kepada manusia untuk diaplikasikan di dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan yang sesungguhnya bukan hanya pembelajaran pengetahuan saja atau dibidang akademis, melainkan juga pembelajaran sikap, disiplin dan keterampilan.

Sangatlah penting menerapkan aturan kedisiplinan atau tata tertib baik bagi para siswa maupun segenap wargasekolah. Hal tersebut merupakan tuntutan agar para siswa dapat berperilaku sesuai dengan aturan. Pada umumnya, keberhasilan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Djaali (2014: 99), "faktor yang mempengaruhi belajar siswa ada dua macam yaitu faktor internal dan eksternal". Faktor internal berasal dari dalam diri siswa sendiri, meliputi intelegensi, minat, motivasi, kesehatan dan cara belajar, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Selain faktor-faktor tersebut juga terdapat faktor lain yang mempunyai peranan tidak kalah pentingnya dalam kegiatan belajar yaitu disiplin belajar. Disiplin belajar akan membuat siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik sehingga memperoleh prestasi belajar yang baik pula.

Menurut Prijodarminto dalam Tu'u (2004:31), disiplin adalah kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Menurut Hasibuan (2002), disiplin ialah suatu sikap menghormati dan menghargai suatu peraturan yang berlaku, baik secara tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak menolak untuk menerima sanksi-sanksi apabila dia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. Indikator dari disiplin menurut Hasibuan (2002), terdiri dari kehadiran, sanksi, dan peraturan.

Pembelajaran kedisiplinan ini pun tidak terlepas dari peran serta aktif para guru dalam pelaksanaannya serta memberikan tauladan secara langsung kepada para siswa di lingkungan sekolahnya masing-masing. Kepatuhan terhadap tata tertib dan berbagai ketentuan lainnya yang berlaku di sekolah dinamakan disiplin sekolah, sedangkan kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah dinamakan disiplin siswa. Siswa yang memiliki sikap disiplin dalam belajar senantiasa bersungguh-sungguh dan berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas, datang ke sekolah tepat waktu, dan selalu menaati tata tertib sekolah. Indikator disiplin

belajar menunjukkan sikap kedisiplinan belajar baik di rumah maupun di sekolah yang berpengaruh pada hasil belajar.

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia sejak dulu, baik pendidikan dalam keluarga, pendidikan dalam masyarakat dan pendidikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Peranan pendidikan pun sangatlah penting dalam rangka mewujudkan bangsa yang maju, bermartabat dan berakhlak mulia (akhlakul karimah). Bangsa kita adalah bangsa yang berideologi Pancasila sebagai dasar negara. Pendidikan pada masa lalu dan sekarang tidaklah berbeda yaitu, mengacu kepada pendidikan secara menyeluruh, yaitu pendidikan yang sesungguhnya bukan hanya pembelajaran pengetahuan saja atau dibidang akademis, melainkan juga pembelajaran sikap atau berakhlakul karimah dan keterampilan.

Prioritas pembangunan nasional sebagaimana yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional Tahun 2005 – 2025 (UU No. 17 Tahun 2007) antara lain adalah dalam mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila. Salah satu upaya untuk merealisasikannya adalah dengan cara memperkuat jati diri dan akhlak melalui pendidikan. Upaya ini bertujuan untuk membentuk dan membangun manusia Indonesia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mematuhi aturan hukum, memelihara kerukunan internal dan antar umat beragama, melaksanakan interaksi antarbudaya, mengembangkan modal sosial, menerapkan nilai-nilai luhur budaya bangsa dan memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia dalam rangka memantapkan landasan spiritual, moral, dan etika pembangunan bangsa.

Pendidikan Akhlakul Karimah merupakan bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik diperuntukkan bagi generasi selanjutnya untuk memiliki tabiat atau karakter yang baik. Tujuan Pendidikan Akhlakul Karimah adalah untuk membentuk penyempurnaan diri individu secara terus menerus dan melatih kemampuan diri demi menuju kearah hidup yang lebih baik. Quraish Shihab menyimpulkan bahwa pengetahuan tentang akhlak sebagai ilmu dan juga mempelajarinya dengan cara yang benar akan mengantarkan seseorang kepada pemahaman yang benar tentang hidup dan kehidupan, baik sebagai makhluk individu dan sosial. Quraish Shihab juga mengambil beberapa nilai akhlak terpenting, yaitu : keikhlasan, rahmat, ilmu, membaca, kesabaran, Ash-shidq/kebenaran, amanah, kesetiaan, kekuatan, kelapangan dada, toleransi, kemuliaan dan harga diri, hidup sederhana, Al-Haya'/malu, dan tabayyun (check and recheck). Indikator pendidikan akhlakul karimah menurut Quraish Shihab terdiri dari sabar, amanah, toleransi.

Tidaklah mudah untuk melakukan usaha pembentukan akhlakul karimah yang baik dalam hal mencintai lingkungan hidup mereka. Beberapa tahun belakangan ini, pendidikan akhlak sedikit diabaikan karena ada yang beranggapan bahwa pendidikan akhlakul karimah bukan merupakan hal yang penting, akhirnya penerapan pendidikan akhlak menjadi mundur dan tidak lagi bersemangat untuk menerapkannya, untuk

mengaplikasikan pendidikan akhlakul karimah memang sangatlah penting dan agama pun diturunkan ke dunia melalui para Nabi dan Rasul-Nya adalah untuk membuat manusia menjadi insan kamil. Sesungguhnya manusia itu lahir dengan membawa fitrah (potensi) kebaikan tersebut, namun lingkunganlah yang mempengaruhi anak tersebut.

Menurut Ibnu Jazzar Al-Qairawani: "Sebenarnya sifat-sifat yg buruk yang timbul dari diri anak bukanlah lahir dari fitrah mereka, sifat-sifat tersebut terutama timbul karena kurangnya pendidikan dan peringatan sejak dini dari orangtua dan para pendidik, semakin dewasa usia anak semakin sulit pula baginya untuk meninggalkan sifat buruk, banyak sekali orang dewasa yang menyadari sifat-sifat buruknya, tetapi tidak mampu mengubahnya karena sifat-sifat buruk itu sudah kuat mengakar di dalam dirinya dan menjadi kebiasaan yang sulit untuk ditinggalkan, maka berbahagialah para orangtua yang selalu memperingati dan mencegah anaknya dari sifat-sifat buruk sejak dini, karena dengan demikian mereka telah menyiapkan dasar yang kuat bagi kehidupan anak dimasa datang yang sejahtera".

Pada akhir-akhir ini dirasakan bahwa masih banyak siswa yang sering berperilaku cenderung menyimpang dari aturan-aturan yang telah ditentukan, baik norma agama maupun norma sosial, seperti memakai seragam diluar ketentuan yang sudah ditetapkan oleh sekolah, memakai make-up yang berlebihan, telat masuk ke kelas, maupun akhlak yang kurang baik yang ditunjukkan oleh para siswa seperti kurang hormat terhadap guru. Permasalahan ini berakibat buruk terhadap prestasi belajar siswa khususnya di lingkungan sekolah SMAN 1 Tamansari Kabupaten Bogor. Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui pengaruh penerapan disiplin terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI dan XII di SMA Negeri 1 Tamansari Kabupaten Bogor; 2) mengetahui pengaruh pendidikan akhlakul karimah terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI dan XII di SMA Negeri 1 Tamansari Kabupaten Bogor; 3) mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara penerapan disiplin dan pendidikan akhlakul karimah terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI dan XII di SMA Negeri 1 Tamansari Kabupaten Bogor.

TINJAUAN LITERATUR

Disiplin berasal dari bahasa latin *Discere* yang berarti belajar. Dari kata ini timbul kata *Disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan. Dan sekarang kata disiplin mengalami perkembangan makna dalam beberapa pengertian. Pertama, disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan (hukum) atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian. Kedua, disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib.

Menurut Hasibuan (2002), "Disiplin ialah suatu sikap menghormati dan menghargai suatu peraturan yang berlaku, baik secara tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak menolak untuk menerima sanksi-sanksi apabila dia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya", sedangkan

menurut Prijodarminto dalam Tu'u (2004:31) mengemukakan bahwa: "Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban". Dari dua pengertian tersebut disiplin mengandung arti suatu kondisi tertentu yang tercipta dan terbentuk akibat dari serangkaian proses perilaku orang-orang yang tunduk pada aturan-aturan suatu organisasi atau lembaga.

Di dalam suatu lembaga pendidikan, siswa merupakan sumber daya manusia yang sangat potensial. Hal ini tergantung bagaimana cara lembaga tersebut mendidiknya dan memperlakukan mereka. Mereka berperan aktif di dalam suatu proses pembelajaran. Para siswa bersama para guru serta warga sekolah lainnya merupakan roda penggerak suatu sekolah. Disitulah para siswa memperoleh suatu pembelajaran yang sangat bergantung pada perilaku-perilaku manusia yang mengajarnya. Sudah tentu bahwa suatu sekolah memiliki aturan-aturan atau tata tertib secara tertulis maupun lisan.

Tu'u mengkategorikan indikator kedisiplinan siswa menjadi lima indikator yaitu

:

- a. Disiplin ketika masuk sekolah, dengan ditunjukkan selalu aktif masuk sekolah tidak ada izin kecuali mendesak.
- b. Disiplin dalam mengikuti pelajaran yang ada di sekolah, ditunjukkan dengan selalu berada di kelas tidak izin pergi ke kantin, dll. Baik itu pelajaran yang disukai maupun pelajaran yang tidak disukai.
- c. Disiplin mengerjakan tugas sekolah, ditunjukkan dengan selalu tepat waktu saat mengumpulkan tugas, mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- d. Disiplin ketika belajar di rumah, ditunjukkan dengan selalu belajar di rumah meskipun tidak ada pekerjaan rumah yang diberikan guru.
- e. Yang tidak kalah penting adalah disiplin menaati peraturan tata tertib di sekolah, seperti memakai seragam sekolah, sepatu ataupun yang lainnya sesuai dengan peraturan sekolah yang ada.

Adapun indikator kedisiplinan menurut Hasibuan yaitu :

- a. Tujuan Pekerjaan dan Kemampuan Pegawai
Hal ini berarti bahwa tujuan pekerjaan/tugas yang dibebankan kepada seorang pegawai harus sesuai dengan kemampuan pegawai yang bersangkutan, agar dia bekerja dengan sungguh-sungguh dan berdisiplin. Bila diterapkan pada siswa di sekolah berarti tugas yang diberikan kepada siswa harus sesuai dengan materi pelajaran yang telah didapat oleh siswa.
- b. Daftar Hadir
Sebagai konsekuensi ketentuan jam sekolah, maka kehadiran para siswa dapat diketahui dari daftar hadir, yang harus diisi secara tertib, jujur dan terawasi serta terkelola dengan baik.
- c. Teladan Pimpinan

Teladan kepala sekolah berperan dalam menentukan disiplin guru dan siswa, karena kepala sekolah dijadikan teladan dan panutan oleh para guru dan siswa.

d. Balas Jasa

Nilai yang diperoleh siswa dari hasil kesungguhannya belajar ikut mempengaruhi kedisiplinan siswa, karena nilai yang bagus akan memberikan kepuasan dan kecintaan siswa terhadap pelajaran-pelajaran dan tugastugasnya.

e. Keadilan

Keadilan ikut mendorong terwujudnya kedisiplinan siswa, karena ego dan sifat manusia yang selalu merasa dirinya penting dan minta diperlakukan sama dengan manusia lainnya.

f. Pengawasan Melekat

Pengawasan melekat (waskat) dari kepala sekolah dan guru adalah tindakan nyata dan paling efektif dalam mewujudkan disiplin siswa.

g. Sanksi Hukum

Sanksi hukum berperan penting dalam memelihara kedisiplinan siswa. Karena dengan sanksi hukuman yang mendidik, siswa akan semakin takut untuk melanggar peraturan-peraturan di sekolah.

h. Hubungan Kemanusiaan

Hubungan kemanusiaan yang harmonis diantara semua warga sekolah ikut menciptakan kedisiplinan yang baik pada suatu Lembaga Pendidikan.

Tujuan penerapan disiplin yaitu :

- a. Menumbuhkan kepekaan
- b. Menumbuhkan kepedulian
- c. Mengajarkan keteraturan
- d. Menumbuhkan ketenangan
- e. Menumbuhkan percaya diri
- f. Menumbuhkan kemandirian
- g. Menumbuhkan keakraban
- h. Membantu perkembangan otak
- i. Membantu anak yang berkebutuhan khusus
- j. Menumbuhkan kepatuhan.

Pendidikan Akhlakul Karimah merupakan bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik diperuntukkan bagi generasi selanjutnya untuk memiliki tabiat atau karakter yang baik. Tujuan Pendidikan Akhlakul Karimah adalah untuk membentuk penyempurnaan diri individu secara terus menerus dan melatih kemampuan diri demi menuju kearah hidup yang lebih baik. Pendidikan Akhlakul Karimah di sekolah dapat dimulai dengan memberikan contoh baik yang dapat dijadikan teladan bagi murid dengan diiringi pemberian pembelajaran seperti

pendidikan agama Islam dan kewarganegaraan sehingga dapat membentuk individu yang agamis, berjiwa sosial, berpikir kritis, memiliki dan mengembangkan cita-cita luhur, mencintai dan menghormati orang lain, serta adil dalam segala hal.

Tujuan pendidikan Akhlakul Karimah ialah untuk membentuk sikap yang baik yang dapat membawa kita kearah kemajuan tanpa harus bertentangan dengan norma yang berlaku. Pendidikan Akhlakul Karimah pun dapat dijadikan sebagai wahana sosialisasi akhlakyang patut dimiliki setiap individu agar menjadikan mereka sebagai individu yang bermanfaat bagi lingkungannya. Pendidikan Akhlakul Karimah bagi individu bertujuan untuk:

- a. Mengetahui berbagai akhlakul karimah/akhlak baik
- b. Menunjukkan contoh perilaku akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yaitu metode survei dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Tamansari, terletak di Jln. Jagakarsa Desa Tamansari Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor. Pada penelitian ini yang dijadikan populasi adalah siswa kelas XI dan XII SMAN 1 Tamansari Kabupaten Bogor sebanyak 632 orang. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Probably Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono 2009:82). Penentuan jumlah sampel penelitian dilakukan menggunakan rumus slovin dengan hasilnya berjumlah 86 orang dengan rincian jumlah siswa kelas XI yang dijadikan sampel sebanyak 44 orang dan siswa kelas XII sebanyak 42 orang sehingga totalnya yaitu 86 orang dari populasi 632 orang. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket atau kuesioner. Kuesioner diberikan bobot sesuai dengan tingkat kepentingan melalui model skala Likert. Teknik analisa data menggunakan uji prasyarat yakni normalitas, analisis linier berganda, serta uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini didasarkan pada hasil observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner atau angket mengenai Penerapan Disiplin sebagai variabel X1, Pendidikan Akhlakul Karimah sebagai variabel X2, dan Prestasi Belajar Siswa sebagai variabel Y kepada 44 orang siswa kelas XI dan 42 orang siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Tamansari yang dijadikan sebagai responden untuk memberikan jawaban. Karakteristik responden dalam penelitian ini dapat digambarkan pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Karakteristik Responden

KELAS	A1	A2	A3	A4	A5	A6	S1	S2	S3	TOTAL
XI	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
XII	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
TOTAL	10	10	10	10	10	10	9	8	9	86

Keterangan :

A: MIPA

S: IPS

Berdasarkan tabel diatas bahwa jumlah siswa kelas XI IPS yang menjadi responden sebanyak 14 orang, kelas XI MIPA sebanyak 30 orang. Sedangkan jumlah siswa kelas XII IPS yang menjadi responden sebanyak 12 orang dan kelas XII MIPA sebanyak 30 orang sehingga jumlah seluruhnya adalah 86 orang.

A. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sebaran data dari variabel bebas terdistribusi normal. Alasan dilakukan uji ini adalah karena pemakaian teknik analisa korelasi yang akan dipergunakan mensyaratkan dipenuhinya ketentuan data dari variabel yang diteliti berdistribusi normal atau mendekati normal. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2009:295), "Dalam analisis yang menggunakan statistik, distribusi sampel harus mengarah berdistribusi normal". Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji kolmogorov Smirnov karena lebih dr 50 responden. Pengambilan kesimpulan apakah suatu data megikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan melihat nilai signifikasinya. Jika nilai signifikasi nya > 0.05 maka distribusinya nomal dan jika sebaliknya nilai signifikasinya < 0.05 maka distribusi nilainya tidak normal.

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12219952
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.062
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

a. Dependent Variable: LN_Y

Berdasarkan hasil olah data SPSS 26.0 nilai yang diperoleh lebih besar dari > 0.05 yaitu 0.080 jadi dikatakan datanya berdistribusi secara normal.

B. Uji Hipotesis

1. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah pengembangan dari uji regresi linear sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan memprediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data di masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh salah satu atau lebih variabel bebas terhadap suatu variabel terikat. Dan dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel X atau independen yaitu X1: Penerapan Disiplin, X2: Pendidikan Akhlakul Karimah dan dengan variabel dependen Y : Prestasi Belajar Siswa. Berikut hasil uji regresi linear berganda pada tabel 3.

Tabel 3. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	1.352	.493		2.741	.008
	LN_X1	.388	.107	.361	3.636	.000
	LN_X2	.208	.096	.215	2.161	.034

a. Dependent Variable: LN_Y

Berdasarkan tabel 4.4 dengan menggunakan SPSS 26 maka didapat hasil Uji Regresi Linear berganda sebagai berikut:

$$Y=1.352+0.388+0.208+e$$

Berdasarkan model regresi tersebut diperoleh koefisien regresi variabel penerapan disiplin sebesar 0.388 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan penerapan disiplin sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan prestasi belajar sebesar 0.388.

Berdasarkan model regresi tersebut diperoleh koefisien regresi variabel penerapan disiplin sebesar 0.388 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan penerapan disiplin sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan prestasi belajar sebesar 0.388.

2. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:97). Uji dilakukan dengan melihat kolom signifikan pada masing-masing variabel bebas dengan taraf signifikan < 0.05 dan membandingkan t hitung dengan t tabel. Perhatikan tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	1.352	.493		2.741	.008
	LN_X1	.388	.107	.361	3.636	.000
	LN_X2	.208	.096	.215	2.161	.034

a. Dependent Variable: LN Y

Variabel penerapan disiplin (X1) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, hal ini di buktikan dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dan juga dapat dilihat pada nilai t hitung $> t$ tabel ($3.636 > 1.98896$) berarti H1 di terima (berpengaruh), H0 ditolak.

Dari hasil pengujian uji t yang dikemukakan pada tabel 4.9 di atas dapat di ketahui variabel Pendidikan akhlakul karimah (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa, hal ini di buktikan dengan nilai signifikan $0.034 < 0.05$ dan juga dapat dilihat pada nilai t hitung $> t$ tabel ($2.161 > 1.98896$), berarti H2 (yang berpengaruh) di terima, H0 (yang tidak berpengaruh) ditolak.

3. Uji F

Menurut Ghozali (2012:98), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama- sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel dengan tingkat nilai signifikan 0.05 maka variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat berdasarkan uji F yang dilakukan pada tabel 5.

Tabel 5. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.362	2	.181	11.737	.000 ^b
	Residual	1.358	86	.015		
	Total	1.721	90			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

Berdasarkan uji F dapat di ketahui bahwa nilai F hitung adalah 11.737 dengan nilai F tabel 3.10, sehingga nilai F hitung > F tabel ($11.737 > 3.10$) dan juga tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$ maka dari hasil uji F ini dapat disimpulkan bahwa penerapan disiplin dan Pendidikan akhlakul karimah secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berguna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara disiplin (X1) dan akhlakul karimah (X2) terhadap prestasi belajar (Y). Berikut ini hasil analisis koefisien determinasi disiplin dan akhlakul karimah terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 6. Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.428 [*]	.183	.163	.13373

a. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

Hasil atau nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 0,183 yang artinya bahwa kontribusi variabel penerapan disiplin dan pendidikan akhlakul karimah dalam prestasi belajar siswa adalah sebesar 18,3 % dan sisanya 81,7 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini yang diteliti adalah seberapa besar pengaruh penerapan disiplin dan Pendidikan akhlakul karimah terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 1 Tamansari Bogor, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Penerapan Disiplin berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di buktikan melalui uji T dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dan juga dapat dilihat pada nilai t hitung $> t$ tabel ($3.636 > 1.98896$) berarti H_1 di terima, H_0 ditolak.
2. Pendidikan Akhlakul Karimah memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, hal ini di buktikan dengan nilai signifikan $0.034 < 0.05$ dan juga dapat dilihat pada nilai t hitung $> t$ tabel ($2.161 > 1.98896$), berarti H_2 di terima, H_0 ditolak.
3. Penerapan Disiplin dan Pendidikan akhlakul karimah secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dibuktikan dengan uji F dengan nilai F hitung $> F$ tabel ($11.737 > 3.10$) dan juga tingkat signifikansi ($0.000 < 0.05$)
4. Berdasarkan uji koefisien determinan, kontribusi variabel penerapan disiplin dan Pendidikan akhlakul karimah dalam prestasi belajar adalah 18,3 %

DAFTAR PUSTAKA

- Aslamiah, S. S. (2016). Perencanaan Pendidikan Akhlak Mulia Menurut Alqur'an. Tesis, Palangkaraya: IAIN.
- Atiyah, A.-A. (1990). Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam. Bulan Bintang.
- Chaerunisa, Z., & Latief, J. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(5), 2952-2960. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1043>
- Farhan, F., & Rofi'ulmuiz, M. A. (2021). Religiosity and emotional intelligence on Muslim student learning achievement. International Journal of Evaluation and Research in Education, 10(2), 404-411. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i2.20997>
- Fathoni, M. (2016). Pengaruh Kedisiplinan, Minat Belajar, Dan Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMKN 1 Godean. Tesis, Yogyakarta: Universitas PGRI.
- Purnomo, H. (2019). Psikologi Pendidikan. Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengembangan Masyarakat (LP3M) UMY.

Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam

Vol 23 No 1 (2024) 280-292 P-ISSN 1411-7673 E-ISSN 2776-5571

DOI: 10.17467/mk.v23i1.4082

Purwanto, M. N. (2021). Psikologi Pendidikan. Remaja Rosdakarya.

Shihab, M. . (1996). Wawasan Alquran: Tafsir Maudhu'I Atas Pelbagai Persoalan Umat. Mizan.

Shihab, M. Q. (1992). Membumikan Al-Qur'an. Mizan.

Shihab, M. Q. (2007). Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-qur'an. Lentera Hati.

Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D. Alfabeta.